



Media Title	Koran Sindo	
Date	6 September 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	15	Article Size
Journalist	Ichsan amin	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

:: PERBAIKI RUAS TOL JAKARTA-CIKAMPEK

Jasa Marga Siapkan Anggaran Rp100 Miliar

JAKARTA – PT Jasa Marga (Persero) Tbk tahun ini mengalokasikan anggaran Rp100 miliar untuk perbaikan rutin ruas jalan tol Jakarta-Cikampek. Ini dilakukan dalam rangka memenuhi standar pelayanan minimum (SPM) kepada pengguna jalan tol.

“Demi meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan, kami melakukan perbaikan rutin di antaranya mengganti lampu konvensional menggunakan LED, pagar, serta membangun median jalan termasuk penambalan untuk jalan berlubang,” kata General Manager (GM) PT Jasa Marga Tbk Tol Jakarta-Cikampek Yudhi Krisyunoro dalam keterangan tertulis di Jakarta kemarin.

Rincian dana sebanyak itu, sekitar Rp8 miliar perbaikan pagar, pelapisan kembali jalan tol Rp80 miliar, pengadaan lampu jalan Rp8 miliar, serta median jalan dengan beton Rp8 miliar.

Dari sisi fisik, kata Yudhi, pelapisan kembali jalan tol arah Jakarta telah selesai 90%, sedangkan perbaikan arah ke Cikampek baru berjalan 80%. “Akhir tahun ini mudah-mudahan tuntas keseluruhan. Sedangkan lampu-lampu, intinya untuk menghemat energi dan lebih ramah lingkungan,” katanya.

Adapun, pembangunan median jalan dengan beton di jalur arah Jakarta sudah 100%, sedangkan sebaliknya, arah Cikampek, pembangunan medi-

an jalan telah mencapai 95%, hanya di KM 6 dan 2 yang saat ini tengah dalam proses penyelesaian dan diharapkan akhir bulan ini sudah rampung. Tol Jakarta-Cikampek memiliki jumlah lalu lintas harian (LHR) rata-rata sekitar 400.000 kendaraan per hari dengan perkiraan kontribusi pendapatan sekitar Rp5 miliar per hari.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum Achmad Ghani Gazaly mengatakan, perbaikan jalan tol merupakan tanggung jawab Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) sehingga dalam hal pemenuhan SPM terkait kenaikan tarif tol wajib dipenuhi.

“Beberapa ruas seperti Jakarta-Cikampek kondisi jalan-

nya saat ini dalam proses pemenuhan SPM. Kami sudah hubungi Jasa Marga selaku BUJT dan segera menyelesaikannya,” ujar dia di Jakarta kemarin.

Berdasarkan Pasal 48 UU Nomor 38/2004 tentang jalan, dan Pasal 68 Peraturan Pemerintah 15/2005 tentang jalan tol, evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 tahun sekali, sejak penetapan terakhir tarif tol berdasarkan pengaruh inflasi yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik. Sementara, penyesuaian tarif tol ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum setelah evaluasi dilakukan BPJT Kementerian PU.

● **ichsan amin**